

**INSTITUSIONALISASI NILAI-NILAI SUFISTIK
DI PONDOK PESANTREN BANJARBARU:
Suatu Kajian Konstruksi Sosial Peter L. Berger**

DISERTASI

**OLEH:
IHDA IHROMI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2023**

**INSTITUSIONALISASI NILAI-NILAI SUFISTIK
DI PONDOK PESANTREN BANJARBARU:
Suatu Kajian Konstruksi Sosial Peter L. Berger**

DISERTASI

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Agama Islam

**Oleh:
Ihda Ihromi
NIM. 170311010118**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihda Ihromi
NIM : 170311010118
Tempat/Tanggal Lahir : Kandangan/04 Nopember 1984
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul: **“Institusionalisasi Nilai-Nilai Sufistik di Pondok Pesantren Banjarbaru: Suatu Kajian Konstruksi Sosial Peter L. Berger”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 22 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



The image shows two official stamps and a signature. On the left is a vertical stamp from Universitas Islam Kalimantan (UIN) with the text 'SEKOLAH PONDOK PESANTREN'. To its right is a circular stamp of the Indonesian Republic (KORPRI) with the Garuda emblem. Further right is a rectangular stamp for 'METERAL TEMPEL' (Postage Stamp) with the value '2000' and the serial number 'E3AAJX772580948'. A handwritten signature is written over the stamps.

Ihda Ihromi

PERSETUJUAN DISERTASI

**INSTITUSIONALISASI NILAI-NILAI SUFISTIK
DI PONDOK PESANTREN BANJARBARU**

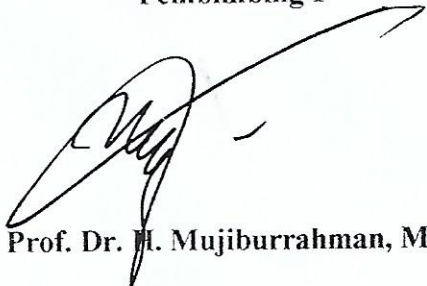
Yang Disusun dan Dipersembahkan Oleh:

IHDA IHROMI

NIM: 170311010118

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat Diajukan Kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.

22 Juni 2023

Pembimbing II



Dr. Irfan Noor, M.Hum.

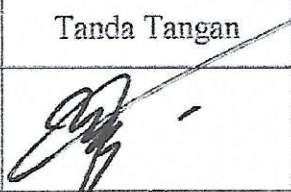





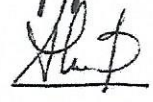
22 Juni 2023

PENGESAHAN DISERTASI
INSTITUSIONALISASI NILAI-NILAI SUFISTIK
DI PONDOK PESANTREN BANJARBARU:
Suatu Kajian Konstruksi Sosial Peter L. Berger


Dipersembahkan dan disusun oleh:
IHDA IHROMI
NIM: 170311010118

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji
Pada: Hari Senin, 07 Agustus 2023

Dewan Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA.	Ketua Penguji	
2.	Dr. Hj. Rabiatul Adawiah, M.Ag.	Penguji Utama	
3.	Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, Ph.D	Penguji	
4.	Dr. Hj. Noor Thaibah, M.Ag.	Penguji Eksternal	
5.	Dr. Irfan Noor, M. Hum.	Penguji	
6.	Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag.	Penguji	
7.	Dr. Ahmad, M.Fil.I.	Penguji/Sekretaris	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, Ph.D
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Ihda Ihromi: *Institusionalisasi Nilai-Nilai Sufistik di Pondok Pesantren Banjarbaru: Suatu Kajian Konstruksi Sosial Peter L. Berger*, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Institusionalisasi, Nilai-Nilai Sufistik, Pondok Pesantren, Konstruksi Sosial.

Kajian mengenai pesantren menunjukkan keunggulan pesantren sebagai *subkultur* yang merepresentasikan tata nilai sufistik. Di antara nilai-nilai sufistik di pesantren adalah nilai taubat, *wara'* zuhud, *faqr*, sabar, tawakkal, *mahabbah*, makrifah dan ridha. Nilai-nilai tersebut dikonstruksi secara sosial, melalui berbagai pembiasaan yang melembaga. Maka, penulis ingin melihat bagaimana nilai-nilai sufistik tersebut diinstitusionalisasi di pondok pesantren Banjarbaru.

Disertasi ini menyoroti proses institusionalisasi nilai-nilai sufistik di pondok pesantren Banjarbaru, nilai-nilai sufistik yang diinstitusionalisasi, dan kontribusi pelemagaan nilai-nilai sufistik bagi pendidikan akhlak/karakter. Penulis menggunakan pendekatan konstruksi sosial sebagai metode penelitian, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penulis mengumpulkan data dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan reduksi data, display data, dan verifikasi data sebagai teknik analisa data.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Institusionalisasi nilai-nilai sufistik mencakup internalisasi, eksternalisasi dan objektivasi secara simultan. Pada internalisasi terdapat tipifikasi, habitualisasi, sosialisasi dan indoktrinasi pesantren tentang nilai-nilai sufistik, baik sebagai nilai maupun praktik tarekat, melalui kurikulum pesantren berbasis kitab *Ihya' 'ulumuddin*, *Siraj al-Thalibin* dan *Kifayah al-Atqiya'*, dan melalui *mujâhadah*, zikir jama'i, puasa, bai'at dan khalwat. Pada eksternalisasi, nilai-nilai sufistik diekspresikan sebagai ideologi dan tradisi positif, dengan berbagai adaptasi. Objektivasi menunjukkan otoritas *mursyid*, konsistensi pelaksanaan syariat, aturan, dan *suluk* 2) Nilai-nilai sufistik yang diinstitusionalisasi di pesantren adalah nilai taubat berupa meninggalkan dosa dan kesalahan; *wara'* berupa disiplin dan selektif; zuhd berupa *tawadhu'* dan kesederhanaan; *faqr* berupa kemandirian dan tanggung jawab; sabar berupa ketabahan dan integritas diri; tawakkal, *mahabbah*, makrifah dan ridha berupa ketaatan dan syukur; 3) pelemagaan nilai-nilai sufistik di pesantren berkontribusi besar terhadap penguatan akhlak/karakter, dan relevan dengan nilai-nilai karakter dalam Penguatan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* pada Kurikulum Merdeka.

Di antara temuan penelitian: hasil penelitian relevan dengan pembentukan akhlak al-Ghazali yaitu ilmu, *hâl*, dan 'amal; Institusionalisasi nilai-nilai sufistik di Ponpes Misbahul Munir dilembagakan secara khusus melalui praktik tarekat, dengan otoritas kiai sebagai sentral pendidikan sufistik. Adapun di Ponpes Darul Ilmi, nilai-nilai sufistik terdiferensiasi melalui peran guru dan fungsi organisasi; Pesantren sebagai *subkultur* mengkonservasi aspek tradisionalisme Islam melalui transmisi geneologi intelektual-spiritual ulama sufi, sebagai kontrol moral dan pendisiplinan sosial; Nilai-nilai sufistik memiliki motivasi mendalam bagi pendidikan karakter, yang menyentuh titik fitrah "*'ubudiyah*" manusia.

ABSTRACT

Ihda Ihromi: *The Institutionalization Values of Sufism at Banjarbaru Islamic Boarding School (A Study of Peter L. Berger's Social Construction), Postgraduate Program at Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2023.*

Keywords: Institutionalization, Values of Sufism, Islamic Boarding Schools.

The studi about pesantren showed the superiority of pesantren as a subculture that represents sufistic values, such as taubat, wara', zuhd, *faqr*, patience, tawakkal, *mahabbah*, makrifah and ridha. These values are socially constructed in pesantren, through habituations which are eventually patterned and institutionalized. So, the author wants to know how the values of sufism was practised and institutionalized at pesantren in Banjarbaru.

This dissertation examines the institutionalization values of sufism at pesantren in Banjarbaru, the values of sufism which are institutionalized at pesantren in Banjarbaru, and the contribution of this studi to character building. The author uses a sosial construction theory approach as a research method, with a qualitative descriptive type of research, and to collect data using interview, observation, and documentation techniques, and using data analysis including data reduction, data display, and data verification.

The results of this study are: 1). Institutionalization of the values of sufism includes simultaneous internalization, externalization and objectivation. Through internalization, there are typification, habitualization, socialization and indoctrination of pesantren about values of sufism, both as the values and as tarekat practices, through the curriculum of pesantren based on *Ihyâ' 'ulumuddien*, *Kifâyah al-Atiqiyâ'* and *Sirâj al-Thâlibin*, and sufistic practices such as *mujâhadah*, remembrance, fasting, and seclusion. In externalization, the values of sufism be an ideology and positive tradition for female students with various adjustments. Objectivation occurs through murshid authority, consistent of Shari'a, ethical behavior, and *suluk* 2). The institutionalized the values of sufism in pesantren are taubat such as leaving sins and mistakes; *wara'* such as discipline and selective; zuhd such as *tawadhu'* and simplicity; *faqr* such as independence and responsibility; patience such as steadfast and self-integrity; tawakkal, *mahabbah*, makrifah and ridha such as submission to Allah and gratitude; 3) the values of sufism in pesantren contributes to strengthening morals/character, and that are relevant to the values of Strengthening Student Profile *Rahmatan Lil 'Alamin* of Kurikulum Merdeka.

This studi is relevant to akhlak theory of al-Ghazali which included *'ilm*, *hâl*, and *'amal*; The institutionalization of the the values of sufism at the pesantren of Misbahul Munir are identical to the tarekat, where the kiai is the center of sufistic education, while at the pesantren of Darul Ilmi, the values of sufism are differensiated by teachers and school organization; Pesantren as a subculture conserves tradition of Islam through the transmission of intellectual and spiritual geneology of sufi, as moral control and social discipline; Sufistic values provided deep motivation for akhlak, because they touched the divine nature of humans.

المخلص

اهداء احرامي: تاسيس القيم الصوفية في المعهد الاسلامي ببينجر بارو, جامعة أنتساري الاسلامية الحكومية ببينجر ماسين, 2023

ان البحث حول المعاهد الاسلامية يدل على خصائصها الممتازة بين حضارات المجتمع من القيم الصوفية, فمن أهميتها هي التوبة و الورع و الزهد و الفقر و الصبر و التوكل و المحبة و المعرفة و الرضا. فتأسست هذه القيم على مدار التكوين الاجتماعي خلال التعويذات المتبادلة المتناسقة المتأسسة. فمن البحث المهم كيفية تأسيس هذه القيم الصوفية في المعهد الاسلامي.

ومن الوصف السابق فمشكلات البحث التي تمت دراستها في هذه الرسالة هي كيفية تأسيس القيم الصوفية عند الطالبات في المعهد الاسلامي ببينجر بارو وماهي القيم المتأسسة فيه و ما مناسبة هذه القضية بالتربية الاخلاقية. اما مدخل هذا البحث هو وصفية كيفية على ضوء التكوين الاجتماعي برغر, و يستخدم الباحث في جمع البيانات على طريقة المقابلة و الملاحظة و الوثائقية ثم يحلل هذا البحث باستخدام اختزال البيانات و عرض البيانات و تحقيق البيانات.

فأما نتائج البحث هي (1) أن تأسيس القيم الصوفية في المعهد الاسلامي تتكون من استيعاب القيم والتخرج لها والتوضيح اقام عليها المعهد في آن واحد. أما استيعاب القيم هي تشخيص المعهد بهذه القيم وتعويدها وتعزيزها وتأملها نحو الطالبات بوسائل المنهج الدراسي المستمد على التراث الصوفي مثل كتاب احياء علوم الدين و كفاية الأتقياء و سراج الطالبين والعمليات الصوفية كالمجاهدات و الأذكار و الصوم و الخلوة. ان القيم تلزمها الطالبات كالايدولوجية و سلوكهن المعتادة. و يحدث التوضيح بدور المرشد و بالتمسك بالشرعية و دوام المجاهدات (2) اما القيم الصوفية المتأسسة هي التوبة و هي ترك الذنوب والأخطاء و الورع على شكل تنظيمي وانتقائي والزهد بالتواضع والبساطة و الفقر بالاستقلال والمسؤولية و الصبر بالحلم والنزاهة والتوكل و المحبة و المعرفة و الرضا بالخضوع والشكر لله: (3) كانت القيم الصوفية تساهم لتكوين الأخلاق الكريمة، وتناسب بالقيم المطبقة لبعض موضوع المنهج التربوي(رحمة للعالمين) (4) ان النظرية السائدة في هذه القضية هي نظرية الاخلاق للغزالي هي العلم والحال والعمل (5) ان تأسيس القيم الصوفية بمعهد مصباح المنيريرتكرز على دور الطريقة والبويا كالمُرشد الوحيد فيه, واما بمعهد دار العلم فتم تأسيسها على دور مديرالمعهد والمدرسين معا. ان المعاهد بخصائصها الحضارية الممتازة بين المجتمع تلزم الاقتداء بالصوفية المتقدمة نظرية كانت وعملية كالتربية الاخلاقية والتنظيم الاجتماعي. ان للقيم الصوفية أهميتها الماسية في تكوين الأخلاق الكريمة لأنها تصدر عن الفطرة العبودية لله.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah Swt Maha Sempurna, Maha Mengasihi dan Menyayangi hamba-hamba-Nya, hanya karena rahmat dan karuniaNya disertasi yang berjudul **Institusionalisasi Nilai-Nilai Sufistik di Pondok Pesantren Banjarbaru: Suatu Kajian Konstruksi Sosial Peter L. Berger** ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Demikian penulis persembahkan disertasi ini, dengan segala manfaat maupun kekurangannya. Penulis sangat berterima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang turut membantu selesainya disertasi ini, yaitu kepada: Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan berbagai fasilitas sehingga terselenggara pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari khususnya di program S.3 UIN Antasari, Prof. Dr. H. Zulfa Djamalie, S.Ag, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana dan Dr. Fahmi Hamdi, Lc, MA sebagai Ketua Program Studi S.3 Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Pascasarjana.

Terima kasih tak terhingga kepada (Alm) Prof. Dr. H. Asmaran AS, MA,, dan Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku pembimbing I, dan Dr. Irfan Noor, M.Hum, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis berupa pemikiran, petunjuk perbaikan, bimbingan, dan arahan dalam rangka penyempurnaan tulisan disertasi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan lebih baik.

Terima kasih juga kepada seluruh Dosen S3 Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan perkuliahan sehingga menambah ilmu dan wawasan, baik yang berhubungan dengan ilmu keagamaan dan ilmu tentang metode penelitian, terutama semua pihak yang terlibat seperti rekan-rekan sesama mahasiswa Program S3 Pascasarjana UIN Antasari, terutama angkatan 2017 yang telah memberikan masukan-masukan yang menunjang penulisan ini.

Terima kasih terkhusus kepada Almarhum Abah Dr H. Jaliasnyah SH MH,

dan mama tercinta Dra Hj. Fahrinahani sebagai motivasi terbesar penulis dalam penulisan disertasi ini, dan suami tersayang Arsani Madasari atas support dan pengertiannya. Terima kasih juga kepada kakak adikku kak Iray, Martina, Fata, Zulfa dan Nisa. Cinta dan terima kasih juga kepada anak-anakku Zein, Aisyah, Fatimah dan Fannan.

Terima kasih juga kepada para informan baik di Ponpes Misbahul Munir maupun Darul Ilmi yang telah mendukung dan memberikan kontribusi yang sangat berharga. Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Amin Ya Rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 07 Agustus 2023

Penulis

Ihda Ihromi

DAFTAR ISI

PERMOHONAN UJIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN DISERTASI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	1
PEDOMAN TRANSLITERASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	6
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
E. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
F. Sistematika Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Tasawuf : Perubahan dan Kesenambungan	Error! Bookmark not defined.
1. Perkembangan Tasawuf dari Masa Ke Masa.....	Error! Bookmark not defined.
2. Perkembangan Tasawuf di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
3. Perkembangan Tasawuf di Kalimantan Selatan .	Error! Bookmark not defined.
B. Pendidikan Sufistik Pesantren: Pesantren Sebagai Subkultur	Error! Bookmark not defined.
defined.	
1. Pesantren : Sistem Pendidikan Ilmu dan Tasawuf	Error! Bookmark not defined.
2. Pendidikan Islam Berbasis Tasawuf: Kontribusi Tasawuf Dalam Pendidikan Pesantren.....	Error! Bookmark not defined.
C. Nilai-Nilai Sufistik dalam Pendidikan Islam	Error! Bookmark not defined.
D. Institusionalisasi (Pelebagaan) Nilai-Nilai Sufistik di Pesantren: Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger : Pelebagaan Realitas	Error! Bookmark not defined.
2. Internalisasi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Eksternalisasi.....	Error! Bookmark not defined.
4. Objektivasi.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengolahan Data	Error! Bookmark not defined.
F. Analisis data	Error! Bookmark not defined.
G. Pengecekan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
H. Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN ..Error! Bookmark not defined.

A. Pondok Pesantren Misbahul Munir.....	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah Awal Berdirinya Misbahul Munir	Error! Bookmark not defined.
2. Perkembangan Misbahul Munir Hingga Saat ini	Error! Bookmark not defined.
3. Para Mu'asis Pondok Pesantren Misbahul Munir	Error! Bookmark not defined.
4. Profil Pimpinan Pondok Pesantren Misbahul Munir	Error! Bookmark not defined.
B. Pondok Pesantren Darul Ilmi	Error! Bookmark not defined.
1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi	Error! Bookmark not defined.
2. Perkembangan Pondok Pesantren Darul Ilmi Hingga Sekarang	Error! Bookmark not defined.
3. Pendiri Pondok Pesantren Darul Ilmi	Error! Bookmark not defined.
4. Profil Pimpinan (Mudir) Pondok Pesantren Darul Ilmi	Error! Bookmark not defined.

BAB V INSTITUSIONALISASI NILAI-NILAI SUFISTIK DI PONDOK PESANTREN MISBAHUL MUNIRError! Bookmark not defined.

A. Internalisasi Nilai-Nilai Sufistik di Pesantren Misbahul Munir ...	Error! Bookmark not defined.
1. Nilai-nilai Sufistik Sebagai Materi Dakwah Sufistik Pesantren Misbahul Munir	Error! Bookmark not defined.
2. Internalisasi Nilai-nilai Sufistik Melalui Pembimbingan Mursyid, Pendampingan dan Evaluasi	Error! Bookmark not defined.
3. Nilai-nilai Sufistik Sebagai Sistem Keilmuan Pesantren	Error! Bookmark not defined.
4. Tipifikasi Dan Habitualisasi (Integrasi Kurikulum Pesantren dengan Amaliah di Pesantren)	Error! Bookmark not defined.
B. Ekternalisasi Nilai-Nilai Sufistik di Pesantren Misbahul Munir ..	Error! Bookmark not defined.
1. Eksistensi Pesantren dan Tantangan Modernitas	Error! Bookmark not defined.
2. Habit Positif Pesantren dan Pendisiplinan Diri ..	Error! Bookmark not defined.
3. Kesiapan Diri dan Peran Lingkungan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Objektivasi Nilai-Nilai Sufistik di Pesantren Misbahul Munir.....	Error! Bookmark not defined.

not defined.

1. Nilai-Nilai Sufistik yang Diinstitutionalisasi di Pesantren Misbahul Munir **Error! Bookmark not defined.**
2. Pemimpin Pesantren (Buya) sebagai Role Model Kehidupan Spiritual Santri **Error! Bookmark not defined.**
3. Pola Pengasuhan/Pendekatan Holistik Pesantren **Error! Bookmark not defined.**
4. Nilai-Nilai Sufistik Sebagai Pengetahuan dan Pengalaman Spiritual (Relasi Ilmu dan Amal)..... **Error! Bookmark not defined.**
5. Tingkatan *Mubtadi*, *Mutawasshit*, dan *Muntahi* Dalam Bertasawuf **Error! Bookmark not defined.**
6. Nilai-Nilai Sufistik Sebagai Bentuk Kontrol Moral dan Kedisiplinan Sosial **Error! Bookmark not defined.**

BAB VI INSTITUSIONALISASI NILAI-NILAI SUFISTIK DI PONDOK PESANTREN DARUL ILMUError! Bookmark not defined.

- A. Internalisasi Nilai-Nilai Sufistik di Pesantren Darul Ilmi **Error! Bookmark not defined.**
 1. Peran Pembinaan Mudir Pesantren..... **Error! Bookmark not defined.**
 2. Maksimalisasi Bimbingan dan Keteladanan Pendidik (Melalui Ibadah, *Riyâdhah* dan *Mujâhadah*) **Error! Bookmark not defined.**
 3. Urgensi *Muhâsabah*/Instrospeksi Diri dan Tirakat Dalam Internalisasi **Error! Bookmark not defined.**
 4. Peran Guru Tasawuf Sebagai Pengajar Sekaligus Penggerak dan Penasehat **Error! Bookmark not defined.**
 5. Internalisasi Nilai-nilai Sufistik Melalui Aturan, dan Repetisi Pembiasaan di Pesantren..... **Error! Bookmark not defined.**
- B. Eksternalisasi Nilai-Nilai Sufistik Di Pesantren Darul Ilmi .. **Error! Bookmark not defined.**
 1. Homogenitas Pandangan Mengenai Urgensi Nilai-Nilai Sufistik **Error! Bookmark not defined.**
 2. Pembentukan Akhlak/Karakter Sebagai Tujuan Pendidikan Sufistik **Error! Bookmark not defined.**
 3. Budaya *Muhâsabah* Diri Sebagai Hasil Kontemplasi Pengamalan Nilai-Nilai Sufistik..... **Error! Bookmark not defined.**
- C. Objektivasi Nilai-Nilai Sufistik di Pondok Pesantren Darul Ilmi .. **Error! Bookmark not defined.**
 1. Nilai-Nilai Sufistik yang Diinstitutionalisasi **Error! Bookmark not defined.**
 2. Pengamalan Nilai-Nilai Sufistik Melalui *Takhalli*, *Tahalli* dan *Tajalli* **Error! Bookmark not defined.**
 3. Evaluasi Pendidikan Sufistik Melalui Pendekatan Holistik Pesantren (Pendisiplinan Diri) **Error! Bookmark not defined.**

BAB VII NILAI-NILAI SUFISTIK DALAM WACANA PENGUATAN KARAKTERError! Bookmark not defined.

- A. Kontribusi Nilai-Nilai Sufistik di Pesantren Bagi Pendidikan Akhlak (Karakter) **Error! Bookmark not defined.**
- B. Kontribusi Nilai-Nilai Sufistik Terhadap Wacana Penguatan Profil Pelajar

Rahmatan lil 'Alamin Pada Kurikulum Merdeka**Error! Bookmark not defined.**

BAB VIII PENUTUP**Error! Bookmark not defined.**

A. SIMPULAN**Error! Bookmark not defined.**

B. Saran-saran**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA**Error! Bookmark not defined.**